

ABSTRAK

Metode Westegren adalah EDTA dicampur dengan pengencer bias menggunakan Na Citrat 3,8% atau NaCl 0,85% dengan perbandingan 4 bagian volume darah EDTA dan 1 bagian volume larutan pengencer kedalam pipet Westegren, kemudian pipet ditegakkan vertical pada arak Westegren selama 60 menit, metode ini yang sangat disarankan oleh ICSH (*International Council for Standardization in Haematology*) sedangkan cara otomatis baru-baru ini digunakan karena dengan kelebihan lebih cepat dari pada cara Westegren dapat menurunkan atau mengurangi resiko terpaparnya bahan infeksius serta mempercepat proses pembacaan tanpa menunggu 1jam pada saat ini lebih digunakan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perbedaan nilai LED menggunakan Alat Otomatis dan pipet Westegren *Disposable*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen laboratorium menggunakan desain *Statistic Group Comparison*, yaitu membandingkan hasil antara kelompok eksperimen pipet Westegren *Disposable* dan hasil kelompok control penggunaan alat otomatis Roler 20LC. Manfaat penelitian ini mampu menganalisis hasil pada pemeriksaan LED menggunakan alat otomatis dan pipet Westegren *Disposable*.

Hasil uji T independent menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p\text{-value} = 0,318$). Pemeriksaan LED dapat menunjukkan hasil yang sama meskipun dengan menggunakan pipet Westegren *Disposable* dan penggunaan alat otomatis. Nilai rata-rata pemeriksaan LED alat otomatis adalah 74,76mm/jam, sedangkan nilai rata-rata hasil pemeriksaan LED pipet Westegren *Disposable* adalah 66,43mm/jam. Disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak adanya perbedaan yang signifikan pada alat otomatis dan pipet Westegren *Disposable*.

Kata Kunci : *Laju Endap Darah, Pipet Westegren Disposable, Otomatis*